

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Studi kasus yang dilakukan pada Ny. I yang berusia 46 tahun dengan penyakit Post Operasi Appendiktomi dengan gangguan kebutuhan rasa Aman : Kerusakan Integritas Kulit yang dirawat di ruang Khalid bin Walid RSUD Al-Ihsan Provinsi Jawa Barat penulis menggunakan tahap proses keperawatan mulai dari Pengkajian, Diagnosa, Intervensi, Implementasi dan Evaluasi Keperawatan.

- a. Dalam pengkajian Sebagian besar kondisi pasien sesuai dengan konsep teori post operasi appendiktomi tetapi ada data yang seharusnya tidak ada tetapi muncul yaitu Ny. I mengeluh dan mengatakan bingung mengenai cara perawatan luka yang baik dan tidak menimbulkan infeksi pada saat nanti dirumah.
- b. Penegakan diagnose keperawatan dilakukan penulis setelah melakukan Analisis data pada keadaan Ny. I sehingga diagnose yang muncul secara umum sesuai dengan konsep teori yaitu Kerusakan Integritas Kulit, Nyeri Akut, Risiko Defisit Nutrisi dan Risiko Infeksi, serta ada diagnosa yang muncul yang tidak sesuai dengan konsep yaitu diagnose Defisit Pengetahuan.
- c. Intervensi keperawatan dalam karya tulis ilmiah ini penulis memfokuskan kepada masalah Kerusakan Integritas Kulit yaitu mengidentifikasi penyebab gangguan kerusakan integritas kulit,

mengubah posisi seitan 2 jam, Anjurkan menggunakan pelembab (ex : lotion, serum), melakukan perawatan luka, memonitor karakteristik luka, Anjurkan mengkonsumsi makan tinggi kalium dan protein, Ajarkan prosedur perawatan luka secara mandiri, dan Kolaborasi pemberian antibiotik.

- d. Implementasi keperawatan dilakukan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan, dimana implementasi dilakukan selama 5 hari berturut-turut mulai tanggal 12-17 April 2023 yang dilakukan asuhan keperawatan 3 hari di rumah sakit dan 2 hari dengan home visit. Pada saat implementasi tidak ada hambatan karena ketersediaan alat, kelengkapan SOP serta pasien yang kooperatif.
- e. Evaluasi keperawatan dalam karya tulis ilmiah ini dilaksanakan setelah implementasi keperawatan dilakukan dengan menggunakan metode SOAP. Hasil evaluasi Kerusakan Integritas Kulit sudah teratasi sehingga intervensi di hentikan begitu juga dengan masalah lainnya yaitu Nyeri Akut, Risiko Defisit Nutrisi, Risiko Infeksi dan Desisit Pengetahuan semua teratasi sehingga intervensi dihentikan.
- f. Sebagian besar masalah yang dialami Ny. A sudah sesuai dengan apa yang dikemukakan pada konsep teori tetapi ada juga beberapa kesenjangan yaitu muncul diagnosa defisit pengetahuan karena kurangnya terpapar informasi mengenai perawatan luka. Selain itu, tidak ada kesenjangan masalah yang lain sesuai dengan teori Hariyanto, A & Rini (2015).

5.2 Rekomendasi

5.2.1 Bagi Pasien

Perawatan luka secara aseptik bisa dijadikan alternatif untuk meningkatkan integritas kulit meningkat dan menghindari risiko infeksi dan setelah diajarkan Teknik perawatan luka dirumah bisa dilakukan secara mandiri oleh dan selalu bisa diterapkan pasien pada kehidupan sehari-hari tanpa bantuan perawat untuk kesehatan pasien sendiri.

5.2.2 Bagi Institusi Politeknik Kesehatan Kemenkes Bandung

Karya tulis ilmiah ini dapat dijadikan acuan institusi untuk mengembangkan kembali asuhan keperawatan pada pasien Post Operasi Apendiktomi : Kerusakan Integritas Kulit. Selain itu, untuk meningkatkan fasilitas dan menambah koleksi di perpustakaan.

5.2.3 Bagi Penulis selanjutnya

Melakukan penelitian lebih lama yaitu lebih dari 5 hari untuk melihat proses perkembangan penyembuhan luka sehingga integritas kulit ,eningkat dan terjadi penyambungan jaringan kembali. Selain itu, hal yang harus diperhatikan adalah SOP yang sesuai dan alat-alat yang tersedia.

5.2.4 Bagi Rumah sakit

Karya tulis ilmiah ini dapat diterapkan oleh tenaga kesehatan di rumah sakit dalam melakukan asuhan keperawatan pada pasien Post Operasi

Apendiktomi : Kerusakan Integritas Kulit., yaitu perawatan luka untuk membantu meningkatkan integritas jaringan dan mencegah terjadinya infeksi.

